

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial, dimana ia dituntut untuk melakukan hubungan sosial antar sesama dalam hidupnya. Hubungan sosial itu merupakan salah satu hubungan yang harus dilaksanakan, mengandung pengertian bahwa dalam hubungan itu setiap individu menyadari tentang kehadirannya di samping kehadiran individu lain. Manusia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan biologisnya seperti makan, minum maupun kebutuhan psikologisnya seperti menjalin hubungan dengan orang lain. Di samping itu, manusia sebagai makhluk sosial menuntut adanya kehidupan berkelompok sehingga keadaan ini mirip sebuah komunitas, seperti desa, suku bangsa, kelompok sosial, sehingga masing-masing kelompok memiliki ciri yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu setiap individu harus menjalin interaksi sosial antar individu lain yang sama-sama hidup dalam satu kelompok.

Menurut Ahmadi, (2007: 73) “Interaksi sosial adalah masalah paling unik yang timbul pada diri manusia”. Interaksi ditimbulkan oleh bermacam-macam hal yang merupakan dasar dari peristiwa sosial yang lebih luas. Kejadian-kejadian di dalam masyarakat pada dasarnya bersumber pada interaksi individu dengan individu. Dapat dikatakan bahwa tiap-tiap orang dalam masyarakat adalah sumber-sumber dan pusat efek psikologis yang berlangsung pada kehidupan orang lain.

Interaksi sosial bisa terjadi dimana saja. Interaksi sosial juga akan terjadi di lingkungan kampus. Kemampuan berinteraksi sosial antar mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain tidaklah sama. Mahasiswa yang memiliki kemampuan interaksi tinggi akan mudah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan ia

tidak akan mengalami hambatan dalam bergaul dengan orang lain. Tidak selamanya interaksi sosial menghasilkan kerjasama, adakalanya interaksi sosial menghasilkan pertentangan antar individu yang menjalaninya.

Sehubungan dengan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi, terdapat program layanan bimbingan konseling yang digunakan untuk membantu mahasiswa mengatasi permasalahan yang dialami.

Layanan bimbingan konseling adalah pelayanan yang diberikan oleh konselor berupa bantuan atau pertolongan serta pengarahan kepada individu atau kelompok individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan di dalam hidupnya. Layanan bimbingan konseling bertujuan untuk membantu semua peserta didik/mahasiswa agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh dasar keterampilan hidupnya atau dengan kata lain membantu peserta didik/mahasiswa agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya..

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan bimbingan dan konseling pada semester IV Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun akademik 2019/2020, pada tanggal 25-28 Februari 2019 menunjukkan bahwa cukup banyak mahasiswa semester IV yang menampakkan gejala-gejala dalam berinteraksi sosial yang kurang baik. Disisi lain sikap mahasiswa terkesan pasif pada saat jam kuliah berlangsung, banyak mahasiswa yang takut berkomunikasi dengan dosen-dosen saat KBM berlangsung, pada kegiatan kelompok para mahasiswa belum bisa menunjukkan adanya kekompakan dalam kelompok tersebut, mahasiswa semester IV kurang bisa membaur dengan mahasiswa yang lain pada saat jam istirahat. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan dosen pengasuh mata kuliah bahasa Inggris dan psikologi konseling yang mengatakan kalau mahasiswa semester IV masih

terlihat pasif dalam kegiatan belajar mengajar, mahasiswa sulit untuk bekerja sama dengan teman saat mengerjakan tugas kelompok, dan mahasiswa sulit mengungkapkan pendapat saat diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Profil Interaksi Sosial Mahasiswa dan Implikasinya bagi Program Pengembangan Bimbingan Konseling Mahasiswa Semester IV Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Tahun Akademik 2019/2020“.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana profil interaksi sosial mahasiswa semester IV Prodi BK Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun akademik 2019/2020?
2. Apa implikasinya bagi pengembangan program layanan bimbingan konseling di Prodi BK Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun akademik 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui profil interaksi sosial mahasiswa semester IV Prodi BK Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun akademik 2019/2020.
2. Untuk mengetahui implikasi dari profil interaksi sosial mahasiswa bagi pengembangan program layanan bimbingan konseling pada mahasiswa semester IV Prodi BK Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun akademik 2019/2020.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar terarah dan sesuai topik penelitian serta ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik

penelitian ini. Berikut diuraikan konsep penting yang tercakup di dalam topik penelitian ini, yakni:

1. Interaksi Sosial

Soekanto, (1990:61) mengemukakan

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.

Bonner, (dalam Santosa, 2006:11) mengatakan

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia ketika kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang dinamis antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok, yang saling bertemu, mempengaruhi atau memperbaiki kelakuan satu sama lain.

2. Implikasi

Menurut Silalahi (2005:43),

Implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut.

Menurut Islamy (2003:114-115), “implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan”. Dengan kata lain implikasi adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa implikasi adalah suatu akibat yang terjadi atau ditimbulkan dari segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan.

3. Implikasi bagi Pengembangan Program Layanan Bimbingan Konseling

Menurut Prayitno (2009:99),

Program layanan bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang menjalin suatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.

Sedangkan menurut Walgito (1995:5),

Program layanan bimbingan konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individual dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Dari pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa, implikasi bagi bimbingan konseling dipahami sebagai sumbangan dari hasil penelitian ini bagi pengembangan bimbingan konseling pada mahasiswa semester IV Prodi BK Unwira Kupang tahun akademik 2019/2020, agar dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan interaksi sosial di kampus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Dosen Pembimbing Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi dosen pembimbing akademik untuk mendampingi mahasiswa yang belum mampu berelasi atau berinteraksi sosial dengan sesama mahasiswa, dosen, maupun pegawai di kampus.

2. Dosen BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi dosen BK untuk lebih meningkatkan kerja sama antar dosen BK dalam memberikan bantuan untuk meningkatkan interaksi sosial mahasiswa di kampus.

3. Program Studi BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi Prodi BK untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan bagi pendampingan atau pembinaan mahasiswa di kampus.

4. Mahasiswa

Memberikan sumbangan berupa pemahaman yang baik tentang pentingnya berinteraksi atau bersosialisasi dengan sesama mahasiswa maupun dengan dosen dalam merefleksikan dirinya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi di lingkungan kampus.